

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai  $CBR_{rata-rata}$  tanah dasar pada ruas jalan Kwandang-Atinggola KM 99-103 adalah 1,6%, dengan nilai  $CBR_{maks}$  adalah 4,9% dan nilai  $CBR_{min}$  adalah 1,5%.
- b. Klasifikasi lalu lintas di ruas jalan Kwandang-Atinggola KM 99-103 dikategorikan berat, dimana dari hasil survey LHR diperoleh jumlah kendaraan ringan berjumlah 1.570 kendaraan, mobil dan mobil penumpang berjumlah 978 kendaraan, dan truk dan bus berjumlah 435 kendaraan melintas setiap harinya.
- c. Hasil perhitungan dengan nilai  $CBR = 1,6\%$  di peroleh tebal perkerasan jalan keseluruhan sebesar 68 cm, dengan tebal lapis permukaan (*surface*) berupa LASTON sebesar 10 cm, tebal lapis pondasi (*base*) berupa batu pecah sebesar 25 cm, dan tebal lapis pondasi bawah (*sub base*) berupa sirtu sebesar 33 cm.

#### **5.2 Saran**

Beberapa saran yang dapat diberikan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil pemeriksaan CBR tanah dasar dan hasil klasifikasi lalu lintas jalan pada ruas jalan Kwandang-Atinggola, nilai tebal perkerasan sebaiknya direncanakan 68 cm.
- b. Dalam menghitung nilai CBR tanah dasar, dapat digunakan metode yang lain sebagai bahan pembandingan, antara lain korelasi antara nilai CBR-DCP.
- c. Dalam menghitung tebal masing-masing perkerasan seperti lapis permukaan (*surface*), lapis pondasi (*base*) dan lapis pondasi bawah (*sub base*) harus diketahui terlebih dahulu modulus elastisitas masing-masing perkerasan.